

RINGKASAN

Studi Kasus Arah Hadap Kandang Terhadap Produksi Ayam Petelur Fase *Layer* Di UD. Mahakarya Farm Banyuwangi Jawa Timur, Nabhan Prakosa, NIM C311822112, Tahun 2021, 43 hlm, Politeknik Negeri Jember, Ir. Nurkholis, S.Pt, MP. IPM (Dosen Pembimbing).

Ayam petelur merupakan salah satu ternak unggas yang dibudidayakan dan dipilih khususnya untuk dapat memproduksi telur. Pemenuhan kebutuhan sumber protein hewani bagi manusia ayam petelur memiliki kontribusi sangat besar. Ayam petelur jenis *Isa Brown* memiliki jangka waktu mulai bertelur di antara usia 18-80 minggu, memiliki tingkat kemampuan bertahan hidup (*live ability*) yaitu sebesar 93%, puncak produksi mencapai 93-95% mulai umur 24-28 minggu. Rata-rata berat telur sebesar 58-60 gram/butir. Isa (2018) menyampaikan bahwa produksi telur *strain Isa Brown* mampu mencapai 300 butir per tahun.

Tugas akhir ini bertujuan untuk mempelajari arah hadap kandang serta pengaruh terhadap produksi ayam petelur fase *layer* di UD Mahakarya Farm Banyuwangi Jawa Timur. Waktu pelaksanaan dilakukan selama 5 minggu 14 September sampai 18 Oktober 2020. Pengambilan data sampel dari ayam petelur fase *layer Isa Brown* yang berumur 24 – 28 minggu dengan populasi 2.082 ekor. Adapun Beberapa faktor yang mempengaruhi penyebab rendahnya produktivitas ayam petelur fase *layer* antara lain yaitu, genetik, lingkungan, temperatur, pakan, dan manajemen pemeliharaan. Arah hadap kandang salah satu hal yang haru diperhatikan dalam segi pembangunan karena dapat berpengaruh terhadap produktifitas ayam petelur tersebut.

Setelah dilakukan pengamatan lingkungan perkandangan di UD MahakaryaFarm, salah satunya arah hadap kandang menunjukkan bahwa bangunan kandang tidak sesuai dengan lintasan arah mata angin dan matahari yang membujur dari arah utara ke selatan. Efek yang ditimbulkan dari matahari ke kandang akan mengalami penyinaran yang berlebihan, sehingga suhu ditimbulkan didalam kandang akan mengalami peningkatan. Selain itu, kondisi dalam kandang sangat dipengaruhi oleh kondisi luar kandang. Kandang yang digunakan yaitu tipe kandang terbuka (*open house*). Metode penelitian yang dilakukan adalah dengan cara mengumpulkan data primer yang didapat secara langsung di lapangan kemudian dimasukkan ke dalam *recording*, dan kemudian data tersebut diolah disajikan ke dalam bentuk tabel. Sedangkan pengumpulan data sekunder yang diperoleh langsung dari data *recording* di UD Mahakarya Farm, berikutnya data tersebut diolah dengan menggunakan perhitungan data secara komulatif dan disajikan secara diskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dari pengamatan arah hadap kandang di UD Mahakarya Farm Banyuwangi menunjukkan bahwa arah hadap kandang yang salah dari utara ke selatan menyebabkan ayam mudah stress karena pengaruh panas akibat penyinaran yang berlebihan. Ayam petelur tersebut memiliki rata-rata tingkat konsumsi pakan 90,08 g/ekor/hari, rata-rata produksi telur 1.337 butir/hari, rata-rata HDP 63,20 %, dan rata-rata berat telur 51,26 g/butir. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan arah hadap kandang yang salah, berpengaruh terhadap produksi ayam petelur tersebut.